

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR RAKYAT
DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MHD ALFI ZIKRI
NIM. 19042152

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat di Kota Pariaman
Nama : Mhd Alfi Zikri
NIM/TM : 19042152/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 29 September 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D
NIP. 195704161986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


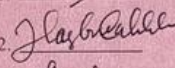
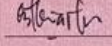
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 7 November 2023 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat di Kota Pariaman

Nama : Mhd Alfi Zikri
TM/NIM : 2019/19042152
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	: Yuliarti, SE., ME	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP.



Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Mhd Alfi Zikri
Nim : 19042152
Tempat tanggal lahir : Bengkolan Salak, 29 Agustus 2001
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul "Evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat Kota Pariaman". Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Oktober 2023


Mhd Alfi Zikri
19042152

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat Kota Pariaman dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat Kota Pariaman. Latar belakang penelitian ini adalah belum efektifnya dalam pelaksanaan tujuan dari Peraturan Daerah Kota Pariaman no 1 tahun 2017 tentang pengelolaan pasar. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya Teknik dan Alat Pengumpulan Data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik Trianggulasi. dan teknik analisis data dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini belumlah efektif dalam pelaksanaannya, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan tujuan dari peraturan daerah no 1 tahun 2017 tentang pengelolaan pasar. Kebijakan ini pula belum efisien dalam hal sumber daya manusia, dimana masih kekurangan tenaga kerja khususnya dalam keamanan pasar rakyat, kebijakan ini sudah memenuhi kecukupan dalam hal kerja sama antara pedagang dan pihak pengelola akan tetapi pihak pengelola agar lebih bisa mendengarkan saran dan masukan para pedagang kebijakan ini juga belum memenuhi kriteria perataan, hal ini dapat dilihat masih minimnya sosialisasi dan pembinaan kepada pedagang dan terkendala dengan tidak adanya ruangan untuk melakukan sosialisasi, kebijakan ini juga belum memenuhi kriteria responsivitas hal ini dapat dilihat saran prasarana yang masih kurang mencukupi dan penataan pedagang yang dinilai masih kurang tepat dan kebijakan ini juga belum memenuhi kriteria ketepatan hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemberian sanksi yang diberikan pihak pengelola terhadap para pedagang yang melanggar ketentuan yang ada. faktor pendukung dan penghambat dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat kota pariaman dilihat dari faktor pendukung terdapat 1. Adanya regulasi yang mengatur 2. Ketersediaan aktor dalam pelaksanaan kebijakan 3. Dukungan Masyarakat dan dilihat dari faktor penghambat terdapat 1. Banyaknya OPD yang mengelola 2. Kurangnya sdm dalam mengelola pasar rakyat kota pariaman 3. Saran prasarana yang kurang memadai 4. Penataan kios yang kurang tepat.

Kata Kunci : Evaluasi, Kebijakan, Pengelolaan pasar

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi kebijakan Pengelolaan Pasar rakyat Kota Pariaman”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang adalah terpenuhinya dengan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbingnya, Bapak Prof. Dasman Lanin M.Pd., Ph.D., yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih tambahan ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA., Ph.D serta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Dra Fitri Eriyanti M.Pd Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dasman Lanin M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten dan peduli memberikan arahan serta bimbingan dan juga bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah Malau S.Sos, M.Si selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibuk Yuliarti, S.E, M.E. selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen, staff pengajar dan karyawan/karyawati Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Alyendra S.H selaku Kepala Dinas Perindustrian,perdagangan,koperasi dan Ukm Kota Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Gusti Adria, A.Md Selaku Kasubag Tata Usaha UPT pengelola pasar rakyat kota pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Bapak dan Ibuk selaku pedagang dan pengunjung Pasar rakyat Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Kepada Ayahanda Jon Emerdi, Beliau Memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Pintu surgaku mama Novriani, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau selalu memberikan dukungan kepada penulis, memotivasi, menasehati penulis untuk selalu rajin, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinmyua sampai sarjana.
13. Untuk saudara kandungku, kakak Ns.Zulhayati Rohmah S,KEP. Dan Armedia wati yang yang selalu memberikan nasehat dan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada my grandmother yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan studi ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat diingatan penulis.
15. Kepada Auliya Resti yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi.terimakasih telah mendengarkan keluh kesah,berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini,memberikan dukungan,semangat,tenaga,pikiran,materi maupun bantuan dan

senantiasa sabar menghadapi saya,terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

16. Teman-teman seperjuangan dari awal kuliah hingga akhir yaitu Back Patenggangan grup, Nijam grup, Ngeng grub, dan teman yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana dengan penulis serta saling bantu membantu, berbagi ilmu selama 4 tahun terakhir di Fakultas Ilmu Sosial ini, dalam penyelesaian skripsi penulis.
17. Seluruh rekan-rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita bangun bersama baik suka maupun duka.

Kami doakan semoga dukungan, nasehat, dan bimbingan yang anda dan rekan kerja berikan menjadi ibadah dan dibalas berlipat ganda di sisi Allah SWT. Walaupun penulis telah menulis sebanyak mungkin untuk skripsi ini, namun jika pembaca masih melihat kekurangan, penulis menyambut baik saran dan kritik dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Aamiin.

Padang, oktober 2023



Mhd Alfi Zikri

19042152

DAFTAR ISI

Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Kebijakan Publik.....	11
2. Evaluasi Kebijakan Publik	15
3. Kebijakan Tentang Pengelolaan Pasar	21
B. Penelitian yang relevan	28
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32

A.	Pendekatan dan Metode penelitian.....	32
B.	Fokus dan Lokasi Penelitian.....	33
	1. Fokus Penelitian	33
	2. Lokasi Penelitian	33
C.	Informan.....	34
D.	Jenis dan sumber data.....	35
E.	Teknik pengumpulan data.....	37
	1. Observasi.....	37
	2. Wawancara	39
	3. Studi Dokumentasi.....	40
F.	Teknik Keabsahan Data	41
G.	Teknik Analisis Data.....	42
	1. Pengumpulan data	42
	2. Reduksi data.....	43
	3. Penyajian data.....	43
	4. Penarik kesimpulan	44
	BAB IV	45
	PEMBAHASAN	45
A.	Temuan Umum.....	45
2)	Temuan Khusus	59
	BAB V.....	99
	PENUTUP.....	99
A.	Kesimpulan	99

B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Jumlah Kios di Pasar Rakyat Pariaman	56
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana Pasar Rakyat Kota Pariaman	57
Tabel 4. 3 OPD Dalam Mengelola Pasar Rakyat.....	83
Tabel 4. 4 Sumber Daya Pengelola Pasar Rakyat Kota Pariaman	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kios Yang Tidak Dihuni Oleh Pedagang	5
Gambar 1. 2 Penjual berjualan di Pasar Rakyat Kota Pariaman	7
Gambar 1. 3 kondisi sampah berserakan di depan pasar rakyat	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Pariaman	46
Gambar 4. 2 Struktur Dinas Perindagkop Kota Pariaman	49
Gambar 4. 3 Struktur UPTD Pasar Rakyat	54
Gambar 4. 4 Pasar Rakyat Kota Pariaman	55
Gambar 4. 5 Denah Pasar Rakyat Kota Pariaman	58
Gambar 4. 6 Sampah Berserakan Dan Kemacetan Di Sekitaran Pasar Rakyat	62
Gambar 4. 7 Kios Yang Kosong Di Pasar Rakyat	65
Gambar 4. 8 Ukuran Kios Pedagang Pasar Pedagang	87
Gambar 4. 9 Lift Yang Sering Mengalami Gangguan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar memiliki fungsi yang sangat penting, secara umum pasar memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai distributor, sebagai *price maker* dan sebagai alat periklanan. Pasar merupakan tempat penyimpanan utama produk yang dihasilkan oleh usaha kecil. Pasar adalah tempat bagi mereka yang ingin memuaskan kebutuhannya, dimana uang digunakan sebagai alat transaksi untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi keinginan tersebut (Sudirmansyah, 2011).

Menurut Gita Wirjawan, Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Handoyo, 2012), Pasar harus mampu menjalankan peran strategisnya yang antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, mendukung usaha kecil dan menengah (UKM), meningkatkan pendapatan utama daerah (PAD), melestarikan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia, dan bertindak sebagai katalis pertumbuhan ekonomi regional.

Menurut Defitri (2011), salah satu harga jasa pemasaran adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari PAD. Karena pasar membantu menopang perekonomian daerah dan mempunyai kaitan erat dengan PAD, maka pemerintah daerah harus memberikan perhatian lebih terhadap keberlangsungan keberadaan pasar tradisional.

Kota Pariaman merupakan kota yang mempunyai sentra perdagangan yang cukup meningkat. Tentu saja, hal ini memerlukan infrastruktur pendukung yang

dapat digunakan baik oleh vendor maupun pembeli. Pemerintah Kota Pariaman bersama Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) harus menyediakan fasilitas pasar yang rapi, bersih, aman, dan nyaman bagi pedagang, pembeli, dan pengunjung. Selain itu, pasar harus mampu menampung seluruh aktivitas jual beli dan memiliki berbagai lapisan masyarakat, sehingga harus nyaman dan terkelola dengan baik.

Menurut Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 1 Tahun 2017, Pasar Rakyat dibangun dan dijalankan oleh pemerintah kota, pemerintah desa, Kerapatan Adat Nagari (KAN), koperasi, pemerintah kota yang bermitra dengan KAN atau pihak lain, atau swasta yang bermitra dengan pihak swasta, yang mempunyai ruang usaha berupa toko, kios, tenda, dan kios yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya atau koperasi dengan usaha kecil. Tata kelola pasar yang baik dan komprehensif sangat penting bagi pertumbuhan dan pengelolaan pasar. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pasar yang lebih profesional demi kepentingan dealer maupun masyarakat umum sebagai klien.

Keberadaan bangunan pasar rakyat kota Pariaman telah lebih dari 100 tahun lamanya sebelum diadakannya kegiatan revitalisasi. Pasar rakyat kota Pariaman pernah mengalami kebakaran dan tidak layak huni. Namun, setelah dilakukannya revitalisasi pasar rakyat kota Pariaman dapat dikatakan cukup layak untuk melakukan kegiatan jual beli. Pasar tradisional terkenal dengan kondisi yang kumuh, kurang nyaman dan tidak tertata dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah kota Pariaman melakukan kegiatan revitalisasi pasar untuk dapat menunjang

kenyamanan pembeli dan pedagang serta dapat untuk membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Pasar Rakyat kota pariaman mulai di revitalisasi Kembali pada Desember 2019. Pemerintah daerah khususnya Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Pariaman berperan penting dalam pengoperasian Pasar Rakyat. Pasar Rakyat Pariaman sendiri dulunya merupakan salah satu pasar bersejarah di kota ini, dengan luas lantai 9.512 meter persegi dan luas kavling 5.559 meter persegi. Pasar ini dibangun kembali dengan menggunakan desain yang tahan gempa dan ramah lingkungan. Karena mempunyai atap beton dan tanjakan di sisi selatan bangunan sebagai tempat evakuasi, bangunan ini juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai tempat berlindung jika terjadi bencana tsunami selain berfungsi sebagai pasar rakyat. Anggapan tersebut mengingat lokasi pasar yang berada di jantung kota dan berdekatan dengan destinasi wisata populer Pantai Gandorih di Pariaman, Sumatera Barat. Setelah revitalisasi, pasar rakyat pariaman terdiri dari 4 lantai dan memiliki 362 kios, yang dengan rincian: lantai 1 berjumlah 82, lantai 2 berjumlah 132, lantai 3 berjumlah 134, dan lantai 4 berjumlah 14. Untuk lantai 1 di pergunakan khusus untuk menjual pakaian, lantai 2 di khususkan untuk menjual barang harian, menjual buah, lantai 3 dikhususkan untuk menjual perhiasan, aksesoris lantai 4 dikhususkan untuk kios makanan.

Keberadaan pasar rakyat sebagai salah satu infrastruktur ekonomi daerah memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam mewujudkan prinsip demokrasi ekonomi. Dalam hal ini pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mengatur pengelolaan dan pemberdayaan pasar rakyat tersebut sebagaimana diatur dalam

Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Pembelian dan Toko Modern yang diikuti dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/MDAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 56/MDAG/PER/9/2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Peraturan daerah kota pariaman no 1 tahun 2017 mulai dilaksanakan di tahun 2021 terdapat tujuan dari pengelolaan pasar tersebut antara lain yaitu:

- a. Mewujudkan terciptanya pasar yang bersih, aman, nyaman, dan berkeadilan secara bertahap dan berkesinambungan.
- b. Melindungi dan memberdayakan pasar rakyat agar mampu berkembang, bersaing, kuat, mandiri, dan meningkatkan kesejahteraannya.
- c. Menata dan mengendalikan pasar modern agar keberadaannya tidak merugikan pasar rakyat dan dapat menjadi mitra usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah.

Berdasarkan observasi dilapangan Pasar Rakyat Kota Pariaman belum mampu menunjukkan tujuan dari Peraturan peraturan daerah kota pariaman no 1 tahun 2017 tentang pengelolaan pasar tersebut yang didasari oleh fenomena di lapangan, seperti banyak kios dan lapak tutup dan ditinggal oleh pemiliknya, bahkan ada beberapa kios yang sama sekali tidak difungsikan.



Gambar 1. 1 Kios Yang Tidak Dihuni Oleh Pedagang

Adapun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pedagang harian yang pindah dari pasar rakyat kota Pariaman:

“Menurut saya ukuran kios terlalu kecil untuk menjual barang harian, makanya saya lebih memilih untuk berjualan di tempat lain yang lebih luas. Karena kebanyakan yang membeli barang harian adalah ibu-ibu yang tidak mau atau malas untuk naik ke lantai 2 untuk membeli barang”. (Wawancara prapenelitian 25 Februari 2023)

Hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa tempat yang disediakan oleh pengelola tidak cukup luas untuk berdagang, oleh karenanya banyak pedagang yang memilih untuk berjualan diluar pasar rakyat atau pindah ke tempat lain yang lebih luas dan terdapat banyak para pembeli yang berkunjung.

Berikut data yang didapat oleh peneliti di UPT pengelola pasar rakyat kota pariaman

Tabel 1.1 Jumlah Kios di Pasar Rakyat Pariaman

no.	Lantai	Jenis Dagangan	Jumlah Kios	Jumlah Kios Terisi	Jumlah yang tidak terisi
1.	Lantai 1	Pedagang pakaian, jilbab, mukenah, textil	82 kios	60 kios	22 Kios
2.	Lantai 2	Pedagang P&D,	132 kios	20 kios	112 kios
3.	Lantai 3	Pedagang kosmetik, perhiasan, salon, aksesoris, penjahit pakaian, peralatan listrik, sepatu/sandal, jam, perkakas, plastik, mainan, karpet.	134 kios	60 kios	74 kios
4.	Lantai 4	Pedagang kuliner	14 kios	7 kios	7 kios
Jumlah			362 kios	149 kios	213 kios

(sumber : UPT Pengelola Pasar Rakyat Kota Pariaman

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 362 kios yang terisi dan 213 kios yang tidak terisi atau 58,8% dari jumlah keseluruhan kios di pasar rakyat kota pariaman. Padahal hampir 2 tahun pasca diresmikannya pasar rakyat pasca revitalisasi, namun masih banyak pedagang yang tidak mengoperasikan kios dan lapak di pasar yang telah diperbaharui dengan kondisi pasar yang jauh lebih baik dari kondisi pasar sebelumnya. Berdasarkan wawancara dengan kasubag Tata Usaha Unit pelaksana Teknis Pasar Rakyat Bapak Gusti Adria pada 25 februari 2023 ia menjelaskan bahwa:

“..seluruh kios yang kosong ini semuanya sudah ada yang memiliki dan yang memiliki yang mempunyai hak kartu kuning dan sebagaian pemilik kartu kuning disini menyewakan kios nya kepada para pedagang yang ingin sewa dalam pasar rakyat dan mungkin melihat kondisi sepi calon pemilik enggan untuk menyewa didalam pasar rakyat ini. oleh sebab itu banyak yang kosong kios disini yang sebenarnya sudah pemilik hak kartu kuning”

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa banyak nya kios kosong di dalam pasar rakyat kota pariaman disebabkan oleh sepi nya para pembeli di pasar rakyat

dan pemilik hak kartu kuning yang lebih memilih berjualan ke tempat yang lebih ramai dan menyewakan kepada pedagang yang ingin berjualan di pasar rakyat kota pariaman. Dari penjelasan di atas ini menandakan bahwa belum mampu dikatakan dapat berasing tangguh dan meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan tujuan pertama dari pengelolaan pasar yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 1 Tahun 2017 tentang pengelolaan pasar tersebut. Selain permasalahan Kios/Ruko yang kosong fenomena atau permasalahan yang ada di Pasar Rakyat Kota Pariaman adalah banyaknya pedagang yang jualan di bahu jalan yang mengakibatkan terjadinya ketidaknyamanan bagi para pengunjung pasar.



Gambar 1. 2 Penjual berjualan di depan Pasar Rakyat Kota Pariaman

Berdasarkan fenomena di lapangan yaitu banyak para pedagang berpindah berjualan di depan atau luar pasar rakyat yang mengakibatkan sampah berserakan dan kemacetan di bahu jalan yang menimbulkan ketidaknyamanan pasar tersebut, hal ini dibuktikan dalam wawancara salah satu pedagang di pasar rakyat kota pariaman ia menjelaskan

“Menurut saya penyebab banyak para pedagang di pasar rakyat kota pariaman lebih memilih berjualan di depan/luar pasar rakyat karna di pasar rakyat semakin hari sepi pembeli setiap harinya dan banyak pembeli khususnya pembeli barang harian yang lebih memilih belanja di luar pasar rakyat dari pada di dalam pasar rakyat kota pariaman.” (Hasil wawancara prapenelitian tanggal 25 Februari 2023)



Gambar 1. 3 kondisi sampah berserakan di depan pasar rakyat

Hal ini mengindikasikan bahwa belum mempunyai tujuan dari kebijakan pengelolaan pasar yang mewujudkan terciptanya pasar bersih, aman, nyaman dan sehat serta berkeadilan secara bertahap dan berkesinambungan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 1 Tahun 2017 tentang pengelolaan pasar tersebut. Dari beberapa itu fenomena itu lah di rumuskan kebijakan publik terkait dengan pengelolaan pasar.

Berdasarkan fenomena, fakta dan data di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan judul penelitian yaitu **“Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat Di Kota Pariama”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat banyak kios kosong dan terbengkalai di pasar rakyat kota Pariaman
2. Banyak para pedagang menjual dagangan di luar atau di depan pasar rakyat kota pariaman yang menyebabkan kemacetan bahu jalan
3. Terdapat sampah berserakan di sekitaran pasar rakyat Kota Pariaman
4. Ukuran kios yang terlalu kecil

C . Batasan masalah

Mengingat cukup luasnya permasalahan diatas dan juga keterbatasan waktu maka peneliti tidak mengungkap seluruh aspek yang telah dijabarkan diatas. adapun batasan masalah, peneliti memfokuskan pada evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat kota pariaman dan memfokuskan pada faktor pendukung dan penghambat dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat kota pariaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Kota pariaman?
2. Apa saja faktor- faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Kota pariaman?
2. Untuk mengetahui Apa Saja faktor- faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Kota Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi departemen ilmu administrasi negara di bidang kebijakan publik. Karena dalam penelitian ini terdapat kajian Ilmu Administrasi Negara dan peneliti juga dapat menambah wawasan dan referensi dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi Dinas Perindustrian Pedagang, UKM, Koperasi. Serta UPTD Pengelolaan Pasar, dan Pemerintah Kota Pariaman serta pihak terkait lainnya dalam melihat pengelolaan Pasar Rakyat Kota Pariaman.